

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Filsafat positivisme yaitu memandang fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan gejala bersifat sebab akibat.¹¹⁸

Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh komunikasi pemasaran dan penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian

¹¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yaitu variabel komunikasi pemasaran dan penerapan prinsip syariah sebagai variabel independen dan variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.¹²⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan pada BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih khususnya anggota atau calon anggota pembiayaan murabahah yang menjadi responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi sebesar 312 orang yang diperoleh dari anggota pembiayaan murabahah.

¹¹⁹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 107

¹²⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 161

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representative (mewakili).¹²¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *probability sampling* (*random sampling*) yang merupakan metode *sampling* yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.¹²²

Kemudian jenis *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Yaitu semua anggota atau calon anggota pembiayaan murabahah dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.¹²³ Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-

¹²¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 162

¹²²*Ibid.*, hal. 167

¹²³*Ibid.*, hal. 162

15% atau 20%-25% atau lebih.¹²⁴ Dalam hal ini sampel diambil dapat mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlah anggota populasinya yaitu menggunakan rumus dari Slovin yang memberikan rumusan sebagai berikut¹²⁵:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (ditetapkan 10%).

Dari rumus tersebut maka dari populasi yaitu sebanyak 312 orang, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{312}{1 + 312 \cdot (0,1)^2} = \frac{312}{4,12} = 75,72 = 76 \text{ sampel.}$$

Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 76 orang.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

¹²⁴Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 254

¹²⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 180

Dimana data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹²⁶ Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.¹²⁷ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim cabang Ngadiluwih.

2. Variabel Penelitian

Penelitian yang mempelajari hubungan sebab akibat antara variabel. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “komunikasi pemasaran” yang diberi simbol (X_1) dan “penerapan prinsip syariah” yang diberi simbol (X_2). Kemudian variabel terikat, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah” yang diberi simbol (Y) di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel komunikasi pemasaran karena menurut peneliti komunikasi merupakan hal yang penting dalam menyampaikan informasi mengenai suatu produk dalam pemasaran. Peneliti ingin menguji apakah komunikasi pemasaran mempengaruhi

¹²⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 122

¹²⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 102

keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih. Selanjutnya yaitu variabel penerapan prinsip syariah, peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan peneliti di masyarakat, prinsip syariah masih belum diterapkan secara maksimal. Sehingga peneliti ingin menguji apakah penerapan prinsip syariah mempengaruhi keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BTM Surya Melati Abadi Jatim Cabang Ngadiluwih.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹²⁸

¹²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (S)	=	4
Ragu-Ragu(RG)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh komunikasi pemasaran dan penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹²⁹ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini peneliti ikut serta dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.

¹²⁹Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hal. 134

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹³⁰ Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.¹³¹ Dalam penelitian ini angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien jika peneliti ingin mengetahui dengan pasti variabel yang diharapkan dari responden yang jumlahnya cukup besar, dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan sehingga memudahkan dalam melakukan suatu penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹³² Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi

¹³⁰*Ibid.*, hal. 132

¹³¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 151

¹³²*Ibid.*, hal. 152

tentang jumlah pembiayaan dan anggota di BTM Surya Melati Abadi Jatim cabang Ngadiluwih.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹³³ Dalam penelitian ini, angket merupakan alat bantu yang digunakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh respondennya.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
Komunikasi pemasaran (X1) Poerwanto dan Zakaria L. Sukirno, <i>Komunikasi Bisnis Perspektif Konseptual dan Kultural</i> . (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)	Periklanan	Brosur berisi macam-macam produk yang menarik saya untuk melakukan pembiayaan	1
	Promosi penjualan	Pegawai BTM berlaku sopan saat menyampaikan informasi tentang produk pembiayaan	2
	Penjualan personal	Pegawai BTM pandai berkomunikasi sehingga menarik perhatian	3
		Pegawai BTM sungguh-sungguh terhadap informasi produk yang disampaikan	4
	Hubungan publik (<i>Public relation</i>)	Pegawai BTM memahami kebutuhan saya dengan baik	5
		Sikap pegawai BTM yang bersedia mendengar keluhan	6
	Pemasaran langsung	Pegawai BTM menawarkan produk pembiayaan yang tepat dan sesuai keadaan ekonomi saya	7
		Pegawai BTM menjelaskan produk pembiayaan secara langsung kepada saya	8
Penerapan prinsip syariah (X2)	Ketauhidan	Pegawai BTM menyampaikan dengan benar bagi hasil/margin dari produk pembiayaan	9

¹³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102.

Veithzal Rivai, et. al, <i>Islamic Business and Economic Ethics</i> , (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)		Survey yang dilakukan pegawai BTM menerapkan nilai etika dan moral yang baik	10
	Maslahat	Kesepakatan atas produk dilakukan secara ikhlas atau saling ridha	11
	Keadilan	Diterapkan sistem bagi hasil atau margin yang tidak memberatkan	12
		Sebagai koperasi syariah tidak lupa untuk membayar zakat, infaq dan sedekah	13
	Khalifah	Pegawai BTM tidak membedakan antar anggota atau calon anggota	14
		Pegawai BTM dapat dipercaya	15
	Persaudaraan (<i>Ukhuwah</i>)	Dalam bekerjasama, pegawai BTM menganggap saya seperti saudara	16
Keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah (Y) Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran, edisi 12 jilid 1</i> , (Indonesia: PT Indeks, 2009)	Pengenalan masalah	Saya membutuhkan dana untuk menambah modal usaha	17
		Produk pembiayaan murabahah sangat tepat dan sesuai	18
	Pencarian informasi	Saya mendapatkan informasi dari teman/saudara/keluarga yang pernah menggunakan produk pembiayaan	19
		Saya mengetahui produk pembiayaan murabahah dari pegawai BTM	20
	Evaluasi alternatif	Saya memilih produk pembiayaan murabahah di BTM karena mudah dan terhindar dari riba	21
	Keputusan pembelian	Saya menjadi anggota pembiayaan murabahah, karena informasi yang jelas dari pegawai	22
		Saya menjadi anggota pembiayaan murabahah karena diterapkan sesuai dengan prinsip syariah	23
	Perilaku pasca pembelian	Saya berminat menggunakan produk pembiayaan murabahah kembali	24

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹³⁴ Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹³⁵

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹³⁶

Untuk menguji validitas instrumen pengaruh komunikasi pemasaran dan penerapan prinsip syariah terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *r product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147

¹³⁵*Ibid.*, hal. 148

¹³⁶Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 250

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.¹³⁷ Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain hasil valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen.¹³⁸ Untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *r product moment* :

$$r_{1i} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right)$$

¹³⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

¹³⁸Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 256

Selanjutnya r-hitung untuk diputuskan reliabel atau tidak harus dikonsultasikan dengan r-tabel dengan banyaknya n dan tingkat kesalahan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum pada regresi yang menggunakan data berkala. Cara mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dalam output SPSS Model Summary pada nilai Durbin Watson. Asumsi jika tidak ada autokorelasi nilai DW berada diantara -2 dan +2.¹³⁹

b. Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi atau

¹³⁹*Ibid.*, hal. 203

keeratan hubungan antar variabel bebas.¹⁴⁰ Cara mengetahui adanya multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat pada output SPSS *table coefficient* pada VIF, multikolinearitas akan terpenuhi jika nilai VIF < 10 semakin kecil nilai VIF akan semakin baik.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk peubah yang diketahui tetap, disebut dengan heteroskedastisitas. Asumsi pada model regresi adalah varian setiap variabel independen mempunyai nilai yang konstan atau memiliki varian yang sama. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang maka heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi.¹⁴¹

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke

¹⁴⁰*Ibid.*, hal. 197

¹⁴¹Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79-80

kanan.¹⁴² Model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t adalah menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Untuk pengambilan kesimpulan dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai. Yakni jika nilai probabilitas \leq nilai alpha (α), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴³

Analisis uji-t merupakan analisis parametric yang dilakukan apabila data penelitian bertabur normal atau data yang di dapat harus diuji normalitas data terlebih dahulu sebelum masuk statistic uji-t.¹⁴⁴ Dalam penelitian ini, pengujian uji-t dengan menggunakan program SPSS 16.00 yaitu dengan melihat hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan:

¹⁴²Singgih Santoso, *Statistik Multivariat; Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

¹⁴³Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 87

¹⁴⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 113

H0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

H0 ditolak apabila apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji F (secara simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pedoman yang digunakan:

Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Atau dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menolak H0 dan menerima Ha.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁴⁵ Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.¹⁴⁶ Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

¹⁴⁵Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 56

¹⁴⁶Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Keputusan menjadi nasabah pembiayaan murabahah)

a, b_1, b_2 = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel bebas 1 (Komunikasi Pemasaran)

X2 = Variabel bebas 2 (Penerapan Prinsip Syariah)

e = Tingkat error

7. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Atau apabila menggunakan program aplikasi statistic SPSS hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table model summary pada adjust R^2 .